

**PENGGUNAAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR (BCB) UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA
KELAS I UPT. SD NEGERI 04 BARINGIN**

ERNINENG SISWATI
Erninengsiswati04@gmail.com

Abstract: Based on the results of observations in class 1 UPT. SD Negeri 04 Baringin found that there are still students who are less able to read words. In an effort to improve reading skills, the researchers tried to apply one of the learning media, namely the Picture Story Book (BCB) media. With the use of this media will help students more easily in reading. The purpose of this study was to determine the activities of teachers and students in learning Indonesian by using Picture Story Books (BCB) media in grade 1 UPT. SD Negeri 04 Baringin, and to find out the improvement of students' initial reading skills. This research is a Classroom Action Research (CAR). The data collection instruments used were teacher activity observation sheets, student activity observation sheets and reading tests. The results showed that the teacher's activity in the first cycle was 76% and slightly increased in the second cycle to 84% and very good in the third cycle, namely 95%. Student activity also increased from 70.7%, in the first cycle to 77.2%, in the second cycle, and increased very well in the third cycle to 93.48%. While the reading test results in the first cycle was 60%, increased slightly in the second cycle to 77.1%, and increased very well in the third cycle, namely 94.3%. Based on the results of the study, it can be concluded that the use of Picture Story Books (BCB) media can improve students' initial reading skills.

Keywords: Picture Storybook Media (BCB), Beginning Reading Skills

Abstrak: Berdasarkan hasil observasi di kelas 1 UPT. SD Negeri 04 Baringin ditemukan bahwa kemampuan membaca siswa masih ada siswa yang kurang mampu membaca kata. Dalam upaya peningkatan keterampilan membaca yang lebih baik peneliti mencoba menerapkan salah satu media pembelajaran yaitu media Buku Cerita Bergambar (BCB). Dengan penggunaan media ini akan membantu siswa lebih mudah dalam membaca. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penggunaan media Buku Cerita Bergambar (BCB) di kelas 1 UPT. SD Negeri 04 Baringin, dan untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Instrument pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa dan tes Membaca. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I yaitu 76% dan sedikit meningkat pada siklus II menjadi 84% dan sangat baik pada siklus III yaitu 95%. Aktivitas siswa juga meningkat dari 70,7%, pada siklus I menjadi 77,2%, pada siklus II, dan meningkat sangat baik pada siklus III menjadi 93,48%. Sedangkan hasil tes membaca pada siklus I yaitu 60%, meningkat sedikit pada siklus II menjadi 77,1%, dan meningkat sangat baik pada siklus III yaitu 94,3%. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan media Buku Cerita Bergambar (BCB) dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

Kata Kunci: Media Buku Cerita Bergambar, Keterampilan Membaca Permulaan

A. Pendahuluan

Seiring dengan berkembangnya ilmu dan teknologi yang sangat pesat, kegiatan membaca sangat penting dalam kehidupan manusia sehari-hari. Tidak bisa dipungkiri bahwa manusia membutuhkan informasi, baik yang disampaikan melalui lisan atau tulisan. Haryadi dan Zamzani (2007:31) mengemukakan pentingnya kegiatan membaca dalam kehidupan manusia. Dalam perkembangan ilmu dan teknologi yang sangat cepat seperti sekarang ini terasa sekali bahwa kegiatan membaca boleh dikatakan tidak dapat terlepas dari kehidupan manusia. Berbagai informasi sebagian besar disampaikan melalui media cetak, dan bahkan melalui lisan pun bisa dilengkapi dengan tulisan, atau sebaliknya. Oleh karena itu, di negara kita terdapat kemungkinan suatu saat kegiatan membaca akan menjadi kebutuhan hidup sehari-hari seperti terdapat di negara maju. Karena majunya sebuah negara dipengaruhi oleh majunya pendidikan di negara tersebut.

Seperti yang telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, yang isinya adalah pendidikan akan dimulai sejak usia dini. Pendidikan anak usia dini bukan hanya sekadar melatih kemampuan sosial, tapi juga diselipkan pembelajaran akademik seperti membaca dan menulis. Pada usia 6-7 tahun anak akan diajarkan membaca, kemudian pada usia 7-8 tahun anak sudah dapat membaca, dan pada usia 8 tahun keatas anak sudah mahir mempergunakan keterampilan membacanya untuk belajar. Oleh karena itu, pendidikan di sekolah dasar memiliki peran penting dalam memberikan pelajaran kepada siswa melalui berbagai macam konsep ataupun materi yang nantinya akan diajarkan. Oleh karena itu, pengajaran membaca diberikan sejak dini. Pengajaran membaca yang diberikan di kelas I dan II SD sepenuhnya ditekankan pada segi mekaniknya, artinya jenis keterampilan membaca yang dilatihkan adalah jenis membaca teknis dengan tujuan utama untuk mendidik siswa dari tidak bisa membaca menjadi pandai membaca. Membaca teknis adalah membaca nyaring. Membaca nyaring melatih siswa agar dapat membaca dengan pelafalan atau ucapan yang benar. Sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran. Kesulitan belajar adalah hambatan yang sering dialami oleh siswa pada kelas dasar, sehingga memperoleh hasil belajar yang rendah. Kesulitan belajar dikarenakan kurangnya keterampilan siswa dalam membaca sehingga kurangnya ilmu dan informasi yang didapatkan.

Mulyono Abdurrahman (2018:200) mengatakan jika anak pada usia sekolah tidak segera memiliki kemampuan membaca maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi dalam kelas-kelas berikutnya. Membaca tidak hanya memungkinkan seseorang meningkatkan keterampilan kerja dan penguasaan berbagai bidang akademik, tetapi juga memungkinkan berpartisipasi dalam kehidupan sosial-budaya, politik dan memenuhi kebutuhan emosional. Salah satu penyebab kesulitan belajar siswa berasal dari diri siswa itu sendiri dan dari luar diri siswa, contohnya cara bagaimana menyajikan materi pelajaran atau keadaan saat pembelajaran. Jadi bentuk atau media pembelajaran yang disajikan oleh guru kurang menarik dan menyenangkan maka ini adalah salah satu kesulitan belajar yang datang dari luar diri siswa.

Berdasarkan hasil observasi di UPT.SD Negeri 04 Baringin peneliti mendapat kondisi yang tidak mendukung siswa dalam membaca. Kondisi tersebut adalah: pertama, kurangnya kegemaran dalam membaca. Siswa yang di usia dini belum membiasakan diri untuk membaca. Di ruang kelas siswa tidak mau membaca apabila tidak diperintahkan oleh guru. Kedua, masih banyak siswa belum mencapai ketuntasan pada bab membaca pelajaran Bahasa Indonesia karena belum memenuhi Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM). Ketiga, Masih adanya siswa yang membacanya tidak lancar. Ketidak lancarnya membaca dapat kita lihat dari segi kefasihan membaca, pengucapan hurufnya kurang jelas. Ketika membaca siswa hanya mengucapkan huruf yang dibacanya satu per satu. Keempat, pada umumnya guru tidak menggunakan media pembelajaran untuk menarik perhatian siswa dalam membaca, tetapi langsung menuliskan di papan tulis dan kemudian meminta siswa untuk membacanya bersama-sama.

Selain itu hasil observasi menunjukkan belum adanya media alternatif yang digunakan secara khusus dengan karakteristik dan kebutuhan siswa yang mengalami kesulitan belajar untuk meningkatkan kemampuan membaca oleh guru. Mengingat pentingnya media dalam pembelajaran, khususnya bagi siswa yang memiliki kesulitan belajar membaca maka perlu diterapkan dalam setiap proses pembelajaran. Siswa yang mengalami kesulitan belajar membutuhkan inovasi media yang sesuai dengan kebutuhannya untuk dapat membantu mempermudah belajar siswa. Salah satu media yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran membaca adalah media buku cerita bergambar (BCB). Media buku cerita bergambar (BCB) merupakan suatu seni yang disusun sedemikian rupa yang membentuk suatu jalinan cerita dengan menggunakan gambar-gambar yang tidak bergerak. Penggunaan gambar dalam cerita tersebut diharapkan mampu menarik perhatian siswa untuk dapat membaca gambar yang disampaikan sehingga dapat memahami kata atau kalimat yang ditulis berdasarkan gambar. Bawa ketertarikan siswa dalam suatu cerita bergambar dapat membuat siswa lebih bergairah, dan bersemangat sehingga siswa mampu mengenali gambar serta kata dan kalimat cerita bergambar.

Penelitian ini dilaksanakan karena kemampuan membaca menjadi hal paling mendasar bagi siswa dan melihat adanya sebuah permasalahan di sekolah peneliti tertarik untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa berkesulitan belajar membaca dengan media buku cerita bergambar (BCB). Media ini memiliki kelebihan yang sesuai dengan kaidah linguistik dan perkembangan bahasa anak, media ini lebih menyenangkan karena disesuaikan dengan kerja otak anak yang tidak memaksa, bermakna, dan kontekstual. Media ini sesuai dengan siswa yang memiliki kemampuan audio visual yang baik. Kegiatan membaca buku cerita bergambar (BCB) adalah salah satu cara yang efektif untuk memberi pengalaman membaca. Terkait dengan upaya memberikan pengalaman pra membaca pada anak, membacakan cerita yang dilakukan dengan penuh kesungguhan sangat bermanfaat untuk membangkitkan perasaan positif anak. Anak bisa menikmati isi sebuah buku ketika dibacakan dengan suara keras. Perasaan positif inilah yang akan mendorong anak untuk lebih cepat menguasai buku sehingga ketertarikannya terhadap buku sebagai peran utama membaca tumbuh secara dinamis.

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, jadi rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut: 1) Bagaimanakah aktivitas guru dalam menggunakan media buku cerita bergambar (BCB) untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I UPT.SD Negeri 04 Baringin? 2) Bagaimanakah aktivitas siswa dalam menggunakan media buku cerita bergambar (BCB) untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I UPT.SD Negeri 04 Baringin? 3) Bagaimanakah hasil keterampilan membaca permulaan siswa kelas I UPT. SD Negeri 04 Baringin dengan menggunakan media buku cerita bergambar (BCB)?

B. Metodologi Penelitian

Setiap penelitian memerlukan cara atau metode penelitian dan teknik

pengumpulan data tertentu yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (classroom action research). Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendekripsi dan memecahkan masalah. (Sukardi 2014:2). Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan kelas dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Dengan begitu, perlu diketahui bahwa setiap siklus itu sangat penting untuk memecahkan masalah pembelajaran yang timbul dalam proses pembelajaran. Pada tahap perencanaan ini peneliti menentukan inti peristiwa yang perlu diberikan perhatian khusus untuk diamati, kemudian merancang instrument penelitian untuk mempermudah peneliti memperoleh fakta-fakta yang terjadi selama tindakan itu berlangsung. Adapun tindakan yang harus dilakukan dalam penelitian ini adalah membaca dengan menerapkan media buku cerita bergambar (BCB). Tahap tindakan yaitu melaksanakan semua rencana yang telah dibuat sebelumnya. Adapun tindakan pertama yang harus dilakukan di penelitian ini adalah merencanakan penelitian, menerapkan media buku cerita bergambar (BCB) pada proses belajar membaca permulaan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan. Di tahap ini observasi ini peneliti mengamati setiap kejadian yang berlangsung ketika saat proses pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti, seperti mengamati aktivitas siswa dan guru saat pembelajaran berlangsung. Yang mana aktivitas siswa dan aktivitas guru di amati oleh guru di sekolah tersebut. Pada tahap ini mengkaji semua tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul, lalu melakukan evaluasi untuk menyempurnakan tindakan selanjutnya. Subjek utama dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas 1 UPT. SD Negeri 04 Baringin Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar Tahun Ajaran 2020/2021 yang terdiri dari 35 siswa. 14 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan. Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan di kelas ini maka yang mengalami masalah dalam proses pembelajaran yaitu kurangnya keterampilan dalam membaca permulaan sehingga hasil pembelajaran tidak sesuai dengan yang diharapkan

C. Hasil dan Pembahasan

1. Deskripsi Kondisi Awal

Kegiatan awal dalam penelitian ini adalah melakukan tes awal terhadap proses pembelajaran di Kelas V UPT. SD Negeri 20 Baringin, yang menjadi objek penelitian. Tes dilakukan pada hari Rabu tanggal 4 Maret 2020 peneliti memberikan tes awal kepada siswa yaitu tes menulis. Tes ini diberikan untuk mengetahui kemampuan menulis awal yang dimiliki siswa. Adapun hasil tes awal dapat dilihat pada tabel berikut bawah ini:

Tabel Daftar Nilai Tes Praktik Membaca permulaan Kondisi Awal/ Pra Siklus

No	Nama Peserta Didik	Aspek penilaian					Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Isyah Alfajri	20	20	20	10	10	80	Tuntas
2	Aissyah Siti Radifah	10	10	10	5	10	55	Tidak tuntas
3	Akifa Naila	20	20	10	20	10	80	Tuntas
4	Aqilah Rafifatu H	20	10	10	20	5	65	Tidak tuntas
5	Aruna Szchi K	20	10	10	10	10	60	Tidak tuntas
6	Aufa Aqlam Hakim	20	20	20	10	10	80	Tuntas

7	Azka Ekseliano V	20	20	10	20	10	80	Tuntas
8	Eijhie Ameda Keenan	10	10	10	10	10	50	Tidak tuntas
9	Farhan Rahmadan	20	20	10	20	10	80	Tuntas
10	Fathan Muhammad	20	10	10	10	10	60	Tidak tuntas
11	Fuji Rahmadhani	20	10	20	20	10	80	Tuntas
12	Haura Nazhifa	20	20	10	20	10	80	Tuntas
13	Inaya Rubina Manefa	20	10	10	10	10	60	Tidak tuntas
14	Indri Ramahdani	10	10	10	5	10	55	Tidak tuntas
15	Kamila Awalludin	20	20	10	20	10	80	Tuntas
16	Keenan Yafiq H	20	10	10	10	20	70	Tidak tuntas
17	Muhammad Evans A	10	10	10	5	10	55	Tidak tuntas
18	Muhammad Syarif H	20	10	10	20	5	65	Tidak tuntas
19	Muhammad Willyam H	20	10	10	10	10	60	Tidak tuntas
20	Muhammad Zhafran	20	20	10	20	10	80	Tuntas
21	Muthia Aqeela Putri	10	10	10	5	10	55	Tidak tuntas
22	Najwa Khaira Wiranda	20	10	10	10	20	70	Tidak tuntas
23	Najwa Khairien	20	10	10	20	5	65	Tidak tuntas
24	Nazwah Hasanah	20	20	10	20	10	80	Tuntas
25	Quinn Valerie Ramiro	10	10	10	5	10	55	Tidak tuntas
26	Raihana Yasmina Faiha	20	10	10	10	10	60	Tidak tuntas
27	Revan Abdullah	20	10	10	20	5	65	Tidak tuntas
28	Rifqi Aditia	20	20	10	20	10	80	Tuntas
29	Shalahuddin Al Ayybi	20	10	10	10	20	70	Tidak tuntas
30	Shazia Riana Putri	20	10	10	20	5	65	Tidak tuntas
31	Syaqila Athay Zalfa	20	20	10	20	10	80	Tuntas
32	Vanessa Zahara	20	20	10	20	10	80	Tuntas
33	Vrily Michaelia N R	20	10	10	20	5	65	Tidak tuntas
34	Zafran Sauqi Rori	20	20	10	20	10	80	Tuntas
35	Isyah Alfajri	20	10	10	10	20	70	Tidak tuntas

Keterangan :

Aspek 1 : Ketetapan dalam pelafalan kata dan kalimat

Aspek 2 : Ketepatan dalam intonasi, jeda, dan nada

Aspek 3 : Ketepatan dalam menggunakan tanda baca.

Aspek 4 : Kelancaran membaca

Aspek 5 : Keberanian

Jumlah siswa yang tuntas

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$= \frac{14}{35} \times 100\% \\ = 40\%$$

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 14 siswa atau 40%, sedangkan 21 siswa atau 60% belum tuntas. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa proses pembelajaran keterampilan membaca permulaan tema 6 Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri pada kondisi awal/prasiklus belum berjalan dengan baik dan belum mencapai ketuntasan secara klasikal.

2. Deskripsi Siklus I

Setelah dilaksanakan pembelajaran pada siklus I selanjutnya diadakan tes praktik membaca. Membaca keterampilan membaca permulaan siswa untuk diukur dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 75. Hasil tes praktik siklus I pada tema 6 Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri, subtema 2 Lingkungan Sekitar Rumahku pada pembelajaran 1 dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel Daftar Nilai Tes Praktik Membaca permulaan Siklus I

No	Nama Peserta Didik	Aspek penilaian					Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Isyah Alfajri	20	20	20	10	10	80	Tuntas
2	Aissyah Siti Radifah	10	10	10	10	10	60	Tidak tuntas
3	Akifa Naila	20	20	20	20	10	90	Tuntas
4	Aqilah Rafifatu H	20	10	10	20	10	70	Tidak tuntas
5	Aruna Szchi K	20	10	10	10	20	70	Tidak tuntas
6	Aufa Aqlam Hakim	20	20	20	10	10	80	Tuntas
7	Azka Ekseliano V	20	20	10	20	20	90	Tuntas
8	Eijhie Ameda Keenan	20	10	10	10	10	60	Tidak tuntas
9	Farhan Rahmadan	20	20	10	20	10	80	Tuntas
10	Fathan Muhammad	20	10	20	10	10	70	Tidak tuntas
11	Fuji Rahmadhani	20	20	20	20	10	90	Tuntas
12	Haura Nazhifa	20	20	10	20	10	80	Tuntas
13	Inaya Rubina Manefa	20	10	10	10	20	70	Tidak tuntas
14	Indri Ramahdani	10	10	10	10	10	60	Tidak tuntas
15	Kamila Awalludin	20	20	10	20	10	80	Tuntas
16	Keenan Yafiq H	20	20	20	10	10	80	Tuntas
17	Muhammad Evans A	10	10	10	10	10	60	Tidak tuntas
18	Muhammad Syarif H	20	10	10	20	10	70	Tidak tuntas
19	Muhammad Willyam H	20	20	10	10	10	70	Tidak tuntas
20	Muhammad Zhafran	20	20	10	20	10	80	Tuntas
21	Muthia Aqeela Putri	10	10	10	10	10	60	Tidak tuntas
22	Najwa Khaira Wiranda	20	20	20	10	10	80	Tuntas
23	Najwa Khairien	20	20	10	20	10	80	Tuntas
24	Nazwah Hasanah	20	20	10	20	10	80	Tuntas
25	Quinn Valerie Ramiro	10	10	10	5	10	55	Tidak tuntas
26	Raihana Yasmina Faiha	20	10	10	10	10	60	Tidak tuntas
27	Revan Abdullah	20	10	10	20	5	65	Tidak tuntas
28	Rifqi Aditia	20	20	20	20	10	90	Tuntas
29	Shalahuddin Al Ayybi	20	20	20	10	10	80	Tuntas
30	Shazia Riana Putri	20	20	10	20	10	80	Tuntas
31	Syaqila Athay Zalfa	20	20	10	20	10	80	Tuntas
32	Vanessa Zahara	20	20	10	20	10	80	Tuntas
33	Vrily Michaelia N R	20	20	20	10	10	80	Tuntas
34	Zafran Sauqi Rori	20	20	10	20	20	90	Tuntas
35	Isyah Alfajri	20	20	20	10	10	80	Tuntas

Keterangan :

Aspek 1 : Ketetapan dalam pelafalan kata dan kalimat

Aspek 2 : Ketepatan dalam intonasi, jeda, dan nada
Aspek 3 : Ketepatan dalam menggunakan tanda baca.
Aspek 4 : Kelancaran membaca
Aspek 5 : Keberanian

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$
$$= \frac{21}{35} \times 100\%$$
$$= 60\%$$

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 21 siswa atau 60%, sedangkan 14 siswa atau 40% belum tuntas. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa proses pembelajaran keterampilan membaca permulaan tema 6 Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri pada siklus I belum berjalan dengan baik dan belum mencapai ketuntasan secara klasikal.

3. Deskripsi Siklus II

Setelah proses belajara mengajar di siklus II, guru melakukan tes praktik membaca untuk mengetahui keterampilan membaca permulaan untuk diukur dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 75. Hasil tes praktik siklus II pada tema 6 Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri, sebagai berikut:

Tabel Daftar Nilai Tes Praktik Membaca permulaan Siklus II

No	Nama Peserta Didik	Aspek penilaian					Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Isyah Alfajri	20	20	20	10	10	80	Tuntas
2	Aissyah Siti Radifah	20	10	10	10	10	70	Tidak tuntas
3	Akifa Naila	20	20	20	20	10	90	Tuntas
4	Aqilah Rafifatu H	20	20	20	10	10	80	Tuntas
5	Aruna Szchi K	20	20	20	10	10	80	Tuntas
6	Aufa Aqlam Hakim	20	20	20	10	10	80	Tuntas
7	Azka Ekseliano V	20	20	10	20	20	90	Tuntas
8	Eijhie Ameda Keenan	20	10	20	10	10	70	Tidak tuntas
9	Farhan Rahmadan	20	20	10	20	10	80	Tuntas
10	Fathan Muhammad	20	20	10	20	10	80	Tuntas
11	Fuji Rahmadhani	20	20	20	20	10	90	Tuntas
12	Haura Nazhifa	20	20	10	20	10	80	Tuntas
13	Inaya Rubina Manefa	20	20	10	20	10	80	Tuntas
14	Indri Ramahdani	20	10	10	10	10	70	Tidak tuntas
15	Kamila Awalludin	20	20	20	20	10	90	Tuntas
16	Keenan Yafiq H	20	20	20	10	10	80	Tuntas
17	Muhammad Evans A	10	20	10	10	10	70	Tidak tuntas
18	Muhammad Syarif H	20	20	20	10	10	80	Tuntas
19	Muhammad Willyam H	20	20	20	10	10	80	Tuntas
20	Muhammad Zhafran	20	20	20	20	10	90	Tuntas
21	Muthia Aqeela Putri	10	10	20	10	10	70	Tidak tuntas
22	Najwa Khaira Wiranda	20	20	20	10	10	80	Tuntas
23	Najwa Khairien	20	20	10	20	20	90	Tuntas

24	Nazwah Hasanah	20	20	10	20	10	80	Tuntas
25	Quinn Valerie Ramiro	10	10	10	10	10	60	Tidak tuntas
26	Raihana Yasmina Faiha	20	10	10	10	20	70	Tidak tuntas
27	Revan Abdullah	20	10	10	20	10	70	Tidak tuntas
28	Rifqi Aditia	20	20	20	20	10	90	Tuntas
29	Shalahuddin Al Ayybi	20	20	20	10	10	80	Tuntas
30	Shazia Riana Putri	20	20	20	20	10	90	Tuntas
31	Syaqila Athay Zalfa	20	20	10	20	10	80	Tuntas
32	Vanessa Zahara	20	20	20	20	10	90	Tuntas
33	Vrily Michaelia N R	20	20	20	10	10	80	Tuntas
34	Zafran Sauqi Rori	20	20	10	20	20	90	Tuntas
35	Isyah Alfajri	20	20	20	10	10	80	Tuntas

Keterangan :

Aspek 1 : Ketetapan dalam pelafalan kata dan kalimat

Aspek 2 : Ketepatan dalam intonasi, jeda, dan nada

Aspek 3 : Ketepatan dalam menggunakan tanda baca.

Aspek 4 : Kelancaran membaca

Aspek 5 : Keberanian

Jumlah siswa yang tuntas

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$= \frac{27}{35} \times 100\%$$

$$= 77,1\%$$

Berdasarkan table 4.8 diketahui jumlah siswa yang tuntas ada 27 siswa atau 77,1% dan 8 siswa atau 22,9% belum tuntas belajar. Menurur KKM yang ditetapkan di sekolah tersebut adalah 75% dan secara klasikal yaitu 85% apabila siswa di kelas tersebut tuntas belajarnya. Dapat disimpulkan bahwa belajar siswa dalam keterampilan membaca permulaan pada pembelajaran tema 6 Lingkungan Bersih,Sehat, dan Asri subtema 2 Lingkungan Sekitar Rumahku Pembelajaran 2 pada siklus II belum mencapai ketuntasan secara klasikal.

4. Deskripsi Siklus III

Setelah proses belajara mengajar di siklus III, guru melakukan tes praktik membaca untuk mengetahui keterampilan membaca permulaan untuk diukur dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 75. Hasil tes praktik siklus III pada tema 6 Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri, sebagai berikut:

Tabel Daftar Nilai Tes Praktik Membaca permulaan Siklus III

No	Nama Peserta Didik	Aspek penilaian					Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Isyah Alfajri	20	20	20	20	10	90	Tuntas
2	Aissyah Siti Radifah	20	10	20	10	10	80	Tuntas
3	Akifa Naila	20	20	20	20	20	100	Tuntas
4	Aqilah Rafifatu H	20	20	20	10	10	80	Tuntas
5	Aruna Szchi K	20	20	20	10	10	80	Tuntas
6	Aufa Aqlam Hakim	20	20	20	10	10	80	Tuntas
7	Azka Ekseliano V	20	20	10	20	20	90	Tuntas

8	Eijhie Ameda Keenan	20	20	20	10	10	80	Tuntas
9	Farhan Rahmadan	20	20	10	20	10	80	Tuntas
10	Fathan Muhammad	20	20	10	20	10	80	Tuntas
11	Fuji Rahmadhani	20	20	20	20	10	90	Tuntas
12	Haura Nazhifa	20	20	10	20	10	80	Tuntas
13	Inaya Rubina Manefa	20	20	10	20	10	80	Tuntas
14	Indri Ramahdani	20	20	20	10	10	80	Tuntas
15	Kamila Awalludin	20	20	20	20	10	90	Tuntas
16	Keenan Yafiq H	20	20	20	10	10	80	Tuntas
17	Muhammad Evans A	20	20	20	10	10	80	Tuntas
18	Muhmmad Syarif H	20	20	20	10	10	80	Tuntas
19	Muhammad Willyam H	20	20	20	10	10	80	Tuntas
20	Muhammad Zhafran	20	20	20	20	10	90	Tuntas
21	Muthia Aqeela Putri	20	20	10	20	10	80	Tuntas
22	Najwa Khaira Wiranda	20	20	20	10	10	80	Tuntas
23	Najwa Khairien	20	20	10	20	20	90	Tuntas
24	Nazwah Hasanah	20	20	10	20	10	80	Tuntas
25	Quinn Valerie Ramiro	10	10	10	10	10	60	Tidak tuntas
26	Raihana Yasmina Faiha	20	10	10	10	20	70	Tidak tuntas
27	Revan Abdullah	20	20	10	20	10	80	Tuntas
28	Rifqi Aditia	20	20	20	20	20	100	Tuntas
29	Shalahuddin Al Ayybi	20	20	20	10	10	80	Tuntas
30	Shazia Riana Putri	20	20	20	20	10	90	Tuntas
31	Syaqila Athay Zalfa	20	20	10	20	10	80	Tuntas
32	Vanessa Zahara	20	20	20	20	10	90	Tuntas
33	Vrily Michaelia N R	20	20	20	10	10	80	Tuntas
34	Zafran Sauqi Rori	20	20	20	20	20	100	Tuntas
35	Isyah Alfajri	20	20	20	10	20	90	Tuntas

Keterangan :

Aspek 1 : Ketetapan dalam pelafalan kata dan kalimat

Aspek 2 : Ketepatan dalam intonasi, jeda, dan nada

Aspek 3 : Ketepatan dalam menggunakan tanda baca.

Aspek 4 : Kelancaran membaca

Aspek 5 : Keberanian

Jumlah siswa yang tuntas

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$= \frac{33}{35} \times 100\% \\ = 94,3\%$$

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 23 siswa atau 94,3%, dan ada 2 orang siswa atau 5,7% belum tuntas dalam belajar. Menurut KKM yang telah ditetapkan di UPT SD Negeri 04 Baringin yaitu dengan nilai 75 untuk perindividu dan untuk ketuntasan klasikal apabila memiliki nilai 85% siswa di kelas tersebut tuntas. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa dalam keterampilan membaca permulaan pada tema 6

Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri, Subtema 2 Lingkungan Sekitar Rumahku pada pembelajaran 3 di siklus III sudah mencapai ketuntasan secara klasikal. Dari hasil pengamatan ketiga siklus terlaksanakan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media buku cerita bergambar (BCB) pada pembelajaran Bahasa Indonesia sudah efektif. Keterampilan membaca siswa dengan menggunakan media Buku Cerita Bergambar (BCB) sudah sangat baik, karena hasil belajar siswa sudah mencapai ketuntasan belajar klasikal. Oleh karena itu penelitian dicukupkan pada siklus III. Tidak ada yang harus diperbaiki dari guru untuk melanjutkan siklus berikutnya.

5. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian di UPT SD Negeri 04 Baringin Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar dilaksanakan dengan III siklus, Siklus I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 10 Februari 2021 kemudian dilanjutkan dengan siklus II pada hari Rabu tanggal 17 Februari 2021, dan dilanjutkan lagi siklus III pada hari Rabu tanggal 24 Februari 2021. Pada penelitian ini yang menjadi pengamat untuk aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. adalah yaitu Elfiana, S.Pd.SD. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa melalui media Buku Cerita Bergambar. Penelitian ini bukan hanya melihat hasil pembelajaran Bahasa Indonesia, tetapi juga untuk mengetahui kemampuan guru dalam menguasai pembelajaran dan aktivitas siswa saat mengikuti pembelajaran.

Aktivitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran. Dari hasil penelitian selama proses pembelajaran dengan menggunakan media buku cerita bergambar (BCB) menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I sampai ke siklus III. Peningkatan itu dapat dilihat pada bagan berikut ini:



Diagram Peningkatan Aktivitas Guru

Hasil yang telah dipaparkan diatas menyatakan bahwa kemampuan guru dalam menggunakan media Buku Cerita Bergambar (BCB) mengalami peningkatan dari siklus I, II, dan III, dapat dilihat dari nilai yang diperoleh pada setiap siklus, yang mana pada siklus I memperoleh skor 76% kategori baik, sedangkan pada siklus II dengan skor yang diperoleh yaitu 84% dengan kategori sangat baik dan pada siklus ke III dengan skor yang diperoleh yaitu 95%. Dari uraian diatas menunjukkan bahwa adanya upaya-upaya yang dilakukan guru untuk memperbaiki dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan media buku cerita bergambar (BCB) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas I UPT SD Negeri 04 Baringin Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar.

Aktivitas Siswa. Dari hasil penelitian selama proses pembelajaran dengan menerapkan Media Buku Cerita Bergambar (BCB) mengalami peningkatan lebih baik pada setiap siklus nya. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada bagan di bawah ini:



Diagram 2 Peningkatan Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil penelitian selama proses pembelajaran dengan menerapkan media Buku Cerita Bergambar (BCB) mengalami peningkatan aktivitas siswa dari siklus I,II, dan III. Dapat dilihat dari hasil analisis tingkat aktivitas siswa pada siklus I dengan nilai 70,7% kategori baik, di siklus II memperoleh nilai 77,2% kategori baik, dan di siklus III memperoleh skor 93,48% kategori baik sekali.

Keterampilan membaca permulaan siswa kelas I UPT SD Negeri 04 Baringin. Untuk mengetahui keterampilan membaca permulaan siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia peneliti melakukan tes praktik membaca. Tes yang dilakukan yaitu sebanyak tiga kali yaitu pada siklus I, II, dan III. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada diagram di bawah ini :



Diagram Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan

Dari gambar diagram di atas dapat dilihat hasil tes ketiga siklus tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Buku Cerita Bergambar (BCB) dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa pada tema Lingkungan Sehat, Bersih, dan Asri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dengan Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar (BCB) untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa pada tema Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri maka dapat disimpulkan sebagai berikut ini: 1) Aktivitas guru selama pembelajaran melalui penggunaan media Buku Cerita Bergambar (BCB) pada siklus I sebesar 76% (kategori baik), dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 84% (kategori baik sekali) dan pada siklus III mengalami peningkatan sebesar, 95%; 2) Aktivitas belajar siswa yang dilakukan dengan penggunaan media Buku Cerita Bergambar (BCB) mengalami peningkatan di setiap siklusnya, siklus I memperoleh skor 70,7%, siklus II mengalami sedikit peningkatan menjadi 77,2%, dan siklus III mengalami peningkatan 93,48%; 3) Untuk mengetahui keterampilan membaca permulaan siswa pada tema Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri peneliti memberikan tes membaca. Tes yang diberikan sebanyak tiga kali pada siklus I, siklus II, dan siklus III. Pada siklus I jumlah siswa

yang mencapai KKM yaitu 21 orang (60%). Sedangkan yang masih di bawah KKM 14 orang (40%). Pemberian tes di siklus ke II menunjukkan adanya peningkatan, dimana siswa yang tuntas 27 siswa (77,1%) dan yang belum tuntas 8 siswa (22,9%). Tes pada siklus III mengalami peningkatan dimana siswa yang tuntas sebanyak 33 siswa (94,3%) dan yang belum tuntas 2 siswa (5,7%). Jadi hasil belajar siswa dari siklus I sampai siklus III sudah mmencapai ketuntasan secara klasikal. Dapat disimpulkan bahwa media Buku Cerita Bergambar (BCB) dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I UPT SD Negeri 04 Baringin Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, Mulyono. 2018. Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis, dan Remediasinya. Rineka Cipta, Jakarta.
- Arif S. Sadiman, dkk. (2014). Media pendidikan : pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Farida Rahim.2008.Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta:Bumi Aksara.
- Haryadi dan Zamzami.2007.Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. Penilaian Pembelajaran Bahasa: Berbasis Kompetensi. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Ritawati, W.(1996).Bahan ajar pendidikan bahasa indonesia di kelas-kelas rendah SD. Padang: IKIP.
- Sumadayo, Samsu. 2011. Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca.Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sukardi. (2014). Metodologi penelitian pendidikan kompetensi dan praktiknya. Jakarta: Bumi Aksara